

Pendampingan Sertifikasi Halal dan Pelatihan Desain Kemasan Produk Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Produk UMKM di Kelurahan Rejomulyo

^aMohammad Irvan, ^aRahma Laila Oseany, ^aLailatul Safitri, ^aDara Faradiba,
^aMohammad Aqil Muhaimin, ^aNando Rahmat Prasetyo Mulyo, ^aAlfi Laila
^a Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak—Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan sertifikasi halal dan pelatihan desain kemasan sebagai upaya peningkatan kualitas produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Rejomulyo. Pendampingan dilakukan dengan tujuan untuk membantu UMKM memperoleh sertifikasi halal yang sesuai dan meningkatkan desain kemasan produk agar lebih menarik dan berdaya saing di pasar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengabdian yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan meliputi identifikasi UMKM peserta, penentuan tujuan pendampingan, pengumpulan data kebutuhan sertifikasi halal dan desain kemasan, penyusunan rencana aksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang mengikuti pendampingan sertifikasi halal berhasil meningkatkan kredibilitas produk, akses pasar, dan kepatuhan standar produksi. Di sisi lain, UMKM yang mengikuti pelatihan desain kemasan mampu meningkatkan daya tarik produk, diferensiasi produk, dan branding yang konsisten.

Kata Kunci : Sertifikasi Halal, Desain Kemasan, UMKM

Abstrak—This research aims to provide halal certification assistance and packaging design training as an effort to improve the product quality of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Rejomulyo Village. Assistance is carried out with the aim of helping MSMEs obtain appropriate halal certification and improving product packaging design to make it more attractive and competitive in the market. This research is qualitative research with a service method that uses observation, interviews and documentation which includes identification of participating MSMEs, determining assistance objectives, collecting data on halal certification needs and packaging design, preparing an action plan. The research results show that MSMEs that take part in halal certification assistance are successful in increasing product credibility, market access and compliance with production standards. On the other hand, MSMEs who take part in packaging design training are able to increase product attractiveness, product differentiation and consistent branding.

Keywords: Halal Certification, Packaging Design, UMKM

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Mohammad Irvan
Manajemen
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email : irvangea01@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Hal ini juga terlihat dari komposisi unit usaha di Indonesia yang mayoritas adalah sektor UMKM yaitu sebesar 64,2 juta atau 99,9% (Pardiyansyah dkk, 2022). Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM merupakan tulang punggung perekonomian dengan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) negara serta penyerapan tenaga kerja. UMKM berkontribusi besar terhadap produk domestik bruto Indonesia sebesar 61,07% atau sekitar Rp8.573,89 triliun (Mardhotillah, dkk, 2022). UMKM menjadi penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan sektor riil, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Keberadaan UMKM juga memberikan kontribusi positif terhadap pemerataan pembangunan ekonomi di berbagai wilayah, termasuk di Kelurahan Rejomulyo.

Kelurahan Rejomulyo merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi UMKM yang besar. Dengan beragam jenis usaha yang dimiliki oleh masyarakat setempat, Kelurahan Rejomulyo menjadi pusat kegiatan ekonomi yang vital dalam perekonomian lokal. UMKM di Kelurahan Rejomulyo aktif dalam berbagai sektor seperti kuliner, fesyen, kerajinan, dan lain sebagainya. Potensi UMKM yang besar ini menjadi modal penting dalam menggerakkan roda perekonomian di tingkat lokal dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Meskipun UMKM di Kelurahan Rejomulyo memiliki potensi yang besar, namun masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas produknya. Salah satu tantangan utama adalah terkait dengan sertifikasi halal. Di Indonesia, mayoritas penduduknya adalah muslim, sehingga permintaan akan produk halal sangat tinggi. Tujuan sertifikasi Halal pada hakikatnya adalah untuk melindungi hak-hak konsumen, khususnya konsumen muslim. Hal ini untuk menentukan apakah produk tersebut layak mendapat sertifikasi Halal (Nadya, dkk, 2023). Sertifikasi halal menjadi suatu keharusan bagi UMKM agar produk-produknya dapat diterima dengan baik oleh pasar. Namun, proses sertifikasi halal seringkali kompleks dan memerlukan pemahaman yang cukup dari pihak UMKM. Banyak UMKM yang kesulitan untuk mengakses informasi dan bantuan terkait sertifikasi halal, sehingga hal ini menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas produk mereka (Syukri, 2022).

Di sisi lain, aspek desain kemasan juga menjadi faktor penting dalam menarik perhatian konsumen dan membedakan produk UMKM dengan pesaingnya. Fungsi dasar kemasan suatu produk adalah untuk melindungi produk dari kerusakan sehingga memudahkan penyimpanan dan pengangkutannya ataupun pemindahan dari produk itu sendiri (Juniawan, dkk, 2023). Desain

kemasan yang menarik dan sesuai dengan karakter produk dapat meningkatkan daya tarik produk di pasar. Namun, kurangnya pemahaman tentang desain kemasan yang efektif seringkali membuat produk UMKM kurang kompetitif di pasar yang penuh dengan persaingan (Zakka, 2020). Dalam konteks persaingan global yang semakin ketat, desain kemasan yang menarik dapat menjadi nilai tambah yang signifikan bagi produk UMKM.

Dalam rangka meningkatkan kualitas produk UMKM di Kelurahan Rejomulyo, diperlukan pendampingan dalam proses sertifikasi halal serta pelatihan desain kemasan. Pendampingan sertifikasi halal akan membantu UMKM dalam memahami proses sertifikasi, memenuhi persyaratan yang diperlukan, dan memperoleh sertifikasi halal dengan lebih mudah. Sementara itu, pelatihan desain kemasan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada UMKM untuk menciptakan desain kemasan yang menarik, sesuai dengan karakter produk, dan mampu meningkatkan daya saing produk di pasar. Karena pengemasan merupakan aspek penting dalam pemasaran karena merupakan cara efektif untuk meningkatkan karakteristik produk dan kesan merek tertentu melalui grafis, teks, dan elemen desain structural (Najib, dkk, 2022). Dengan pendampingan sertifikasi halal dan pelatihan desain kemasan, diharapkan UMKM di Kelurahan Rejomulyo dapat meningkatkan kualitas produknya, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan daya saing di pasar lokal maupun global.

Dengan dipandu oleh pendampingan sertifikasi halal dan pelatihan desain kemasan, diharapkan UMKM di Kelurahan Rejomulyo dapat meraih kesuksesan dalam meningkatkan kualitas produk dan menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Pendampingan ini bukan hanya berdampak pada peningkatan kualitas produk UMKM, tetapi juga membuka peluang baru untuk ekspansi pasar, peningkatan omset, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Dengan kerjasama yang baik antara pemerintah, pelaku usaha, dan berbagai pihak terkait lainnya, diharapkan UMKM di Kelurahan Rejomulyo dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.

II. METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode survei observasi. Metode penggalan data yang diterapkan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan sendiri dapat dipahami sebagai pengamatan langsung di lapangan. Beberapa metode yang bisa diterapkan dalam kerangka pengabdian masyarakat sasaran pada program KKN Tematik ini antara lain melalui: kegiatan observasi, identifikasi masalah, praktik, pendampingan, dan dokumentasi (Syaharuddin, dkk, 2022).

Langkah-langkah yang dilakukan berupa refleksi sosial, desain partisipatif, implementasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan observasi lapangan secara mendalam. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara tatap muka dengan pemangku kepentingan UMKM di Kelurahan Rejomulyo seperti kepala kelurahan, kasi pemerintahan dan koordinator umkmnya itu sendiri. Tujuan observasi ini adalah untuk menyikapi dan mengidentifikasi peluang dan permasalahan yang menjadi bagian kehidupan sebagian besar masyarakat Kelurahan Rejomulyo. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai situasi dan kondisi terkini di lapangan terkait dengan topik penelitian.

III. PELAKSANAAN

1. Refleksi Sosial

Sebelum memulai pendampingan sertifikasi halal dan pelatihan desain kemasan, dilakukan refleksi sosial untuk memahami kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Rejomulyo. Melalui refleksi ini, tim pendamping dapat mengidentifikasi nilai-nilai lokal yang perlu diperhatikan dalam proses pendampingan. Hal ini membantu memastikan bahwa program yang disusun dapat berjalan secara harmonis dengan konteks masyarakat setempat dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.



Gambar 1 : Wawancara Potensi Masyarakat Kelurahan Rejomulyo

2. Desain Partisipatif

Pendampingan sertifikasi halal dan pelatihan desain kemasan dilakukan dengan pendekatan desain partisipatif, yang melibatkan aktivitas aktif dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program tersebut. UMKM di Kelurahan Rejomulyo diajak untuk berpartisipasi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program, sehingga keberhasilan program lebih

terjamin dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Desain partisipatif juga memungkinkan adanya keterlibatan aktif dari UMKM dalam menentukan arah dan tujuan program pendampingan.



Gambar 2. Koordinasi dengan Koordinator UMKM Rejomulyo



Gambar 3. Koordinasi dengan PKK Kelurahan Rejomulyo

3. Implementasi

Tahap awal implementasi program adalah dengan mengadakan sesi sosialisasi mengenai pentingnya sertifikasi halal bagi produk UMKM. Sosialisasi dilakukan secara menyeluruh untuk memberikan pemahaman yang baik kepada UMKM. UMKM dibantu dalam pengumpulan



dokumen yang diperlukan untuk proses sertifikasi halal, seperti bahan baku yang digunakan, proses produksi, dan informasi lain yang diperlukan.

Gambar 4 : Penyampaian Materi Pelatihan Desain Kemasan

Sebelum pelatihan desain kemasan dilakukan, pembekalan awal diberikan untuk belajar tentang prinsip dasar desain kemasan. Pembekalan mencakup pengenalan warna, tipografi, layout, dan elemen desain lainnya.

Setelah dirasa pembekalan awal terkait dengan desain kemasan, pada kesempatan yang lainnya dilaksanakan pelatihan desain dan juga dilakukan sesi konsultasi individual dengan UMKM untuk membantu mereka menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam desain kemasan produk masing-masing.



Gambar 6 : Pelatihan Desain Kemasan Tahap 2 dan Pengarahan Terkait Pendaftaran Label Halal

Dalam sesi terakhir pada tanggal 26 Februari, peneliti bersama pendamping sertifikasi halal berkunjung ke rumah pelaku usaha yang sebelumnya sudah mengisi data untuk dilakukan pendaftaran sertifikasi label halal.



Gambar 7 : Pendaftaran Sertifikasi Halal

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Setelah melalui proses pendampingan sertifikasi halal dan pelatihan desain kemasan, UMKM di Kelurahan Rejomulyo mengalami berbagai hasil yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas produk mereka.

a. Sertifikasi Halal

UMKM yang berhasil mendapatkan sertifikasi halal mengalami peningkatan kredibilitas di mata konsumen muslim. Hal ini membuat produk mereka lebih mudah diterima dan dipercaya oleh pasar yang sensitif terhadap kehalalan produk.

Dengan adanya sertifikasi halal, UMKM dapat memasuki pasar baru yang membutuhkan produk halal. Hal ini membuka peluang ekspansi bisnis dan peningkatan omset penjualan. Proses sertifikasi halal juga mendorong UMKM untuk mematuhi standar produksi yang lebih ketat dan menjaga kebersihan serta kehalalan produk.

b. Pelatihan Desain Kemasan Produk

UMKM yang mengikuti pelatihan desain kemasan mampu menciptakan kemasan produk yang lebih menarik dan berbeda dari pesaing. Desain yang menarik membantu produk UMKM untuk lebih stand out di pasaran. Dengan desain kemasan yang unik, UMKM dapat membedakan produk mereka dari produk sejenis di pasaran. Hal ini membantu dalam membangun citra produk yang kuat dan memikat konsumen. Pelatihan desain kemasan juga memberikan pemahaman tentang pentingnya branding yang konsisten. UMKM dapat menciptakan identitas visual yang kuat untuk memperkuat citra merek mereka.

2. Pembahasan

a. Manfaat Pendampingan bagi UMKM

Pendampingan sertifikasi halal dan pelatihan desain kemasan membawa manfaat yang nyata bagi UMKM di Kelurahan Rejomulyo. Selain peningkatan kualitas produk, UMKM juga merasakan peningkatan omset penjualan, ekspansi pasar, dan kepercayaan konsumen. Dengan adanya sertifikasi halal, UMKM dapat memasuki pasar yang lebih luas dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Di sisi lain, desain kemasan yang menarik membantu menciptakan citra produk yang positif dan meningkatkan daya tarik konsumen.

b. Kontribusi terhadap Perekonomian Lokal

Peningkatan kualitas produk UMKM juga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal. Dengan produk yang lebih berkualitas, UMKM dapat bersaing di pasar yang lebih luas, memberikan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, dan meningkatkan pendapatan daerah. Ekspansi bisnis UMKM juga berpotensi untuk menggerakkan sektor lain dalam rantai nilai ekonomi lokal.

c. Dampak pada Masyarakat

Peningkatan kualitas produk UMKM tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga sosial. Masyarakat di sekitar Kelurahan Rejomulyo merasakan manfaat dari peningkatan kualitas produk, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adanya produk yang lebih berkualitas dapat meningkatkan kepuasan konsumen, memperkuat daya saing UMKM, serta membangun citra positif bagi daerah tersebut.

d. Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan program pendampingan ini, perlu dilakukan evaluasi secara berkala, pemantauan terhadap perkembangan UMKM, serta peningkatan kapasitas secara kontinu. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, program ini dapat menjadi modal penting dalam membangun ekosistem UMKM yang tangguh dan berdaya saing di Kelurahan Rejomulyo. Melalui pendampingan sertifikasi halal dan pelatihan desain kemasan, UMKM di Kelurahan Rejomulyo berhasil meningkatkan kualitas produk mereka, memperluas pangsa pasar, serta memperkuat posisi mereka di pasar yang semakin kompetitif. Dengan dukungan yang berkelanjutan dan komitmen dari berbagai pihak terkait, diharapkan UMKM dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat di sekitar Kelurahan Rejomulyo.

Penutup

1. Kesimpulan

Pendampingan sertifikasi halal dan pelatihan desain kemasan telah memberikan dampak positif dalam upaya peningkatan kualitas produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Rejomulyo. Melalui program ini, UMKM berhasil meningkatkan kredibilitas produk melalui sertifikasi halal, meningkatkan daya tarik produk melalui desain kemasan yang menarik, serta memperluas pangsa pasar dan meningkatkan omset penjualan. Program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat di sekitar Kelurahan Rejomulyo.

2. Saran

a. Penguatan Pelatihan Lanjutan

Memberikan pelatihan lanjutan dan pembinaan secara berkala kepada UMKM agar mereka dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam manajemen sertifikasi halal dan desain kemasan.

b. Pengembangan Jejaring dan Kolaborasi

Menggalang kerjasama dengan pihak terkait, seperti lembaga sertifikasi halal, desainer profesional, dan institusi pendidikan, untuk memperluas dukungan dan sumber daya yang tersedia bagi UMKM.

c. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap perkembangan UMKM yang telah mendapatkan pendampingan, serta melakukan penyesuaian program berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program.

d. Pemberdayaan Komunitas

Menggalakkan partisipasi aktif komunitas dalam mendukung UMKM, seperti melalui pameran produk lokal, promosi bersama, dan pembentukan koperasi untuk meningkatkan daya saing kolektif UMKM di Kelurahan Rejomulyo.

e. Penyebarluasan Informasi

Memberikan informasi yang lebih luas tentang manfaat sertifikasi halal dan desain kemasan kepada UMKM lain di Kelurahan Rejomulyo agar lebih banyak UMKM yang dapat memanfaatkan program pendampingan ini untuk peningkatan kualitas produknya.

Dengan adanya dukungan dan implementasi saran-saran di atas, diharapkan program pendampingan sertifikasi halal dan pelatihan desain kemasan dapat terus memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kualitas produk UMKM, mengembangkan potensi ekonomi

lokal, serta meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Semoga program ini menjadi langkah awal yang menginspirasi upaya pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Kelurahan Rejomulyo dan beyond.

DAFTAR PUSTAKA

- Juniawan FP, Sujono, Syifania DY, Hamidah. Pembuatan Desain Kemasan Produk Untuk Pemberdayaan Industri Rumah Tangga dengan Metode Participatory Learning and Action. *J Pengabdian Masy* 2023;7:11–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i1.3851>.
- Mardhotillah RR, Budi E, Putri P, Karya DF, Putra RS, Khusnah H, et al. Pelatihan Sertifikasi Halal dalam Upaya Peningkatan Kepuasan Pelanggan Sebagai Bagian dari Scale-Up Business Bagi UMKM. *J Surya Masy* 2022;4:238–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jsm.4.2.2022.238-246>.
- Nadya AQ, Hafidz A ridho, Latifa A, Fikri S. Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. *J Penelit dan Pengabdian Masy* 2023;1:1–9. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i1.25>.
- Najib MF, Agustunus Februdi, Tjetjep Djarnika, Wahyu Rafdinal, Carolina Magdalena Lasambouw, Neneng Nuryati. Inovasi Desain Kemasan (Packaging) sebagai Faktor Peningkatan Daya Saing Produk UMKM di Desa Ciwarua, Kabupaten Bandung Barat. *Din J Pengabdian Kpd Masy* 2022;6:56–64. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8397>.
- Nurasia, N., Hidayat, R., & Al Anshori, F. (2021). Pendampingan Pengolahan Pangan dan Pengemasan Produk bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) Bidang Pangan di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(4), 49-54.
- Pardiansyah E, Abdul M, Najmudin. Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Dengan Skema Self-Declare Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas. *J Pengabdian dan Pengemb Masy Indones* 2022;1:101–10. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.39>.
- Syukri, Adya Utami, and Andi Nonong Sunrawali, ‘Volume 19 Issue 1 (2022) Pages 170-182 KINERJA : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen ISSN : 1907-3011 (Print) 2528-1127 (Online) Digital Marketing Dalam Pengembangan Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah Digital Marketing in the Development of Micro , Small, and Medium Enterprises, 19.1 (2022), 170–82 <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10207>
- Y. Syaharuddin, A. B. Wisesa, F. N. Lunga, and H. Warada, “ABDIMU Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ; Ekonomi , Manajemen , Bisnis dan Akuntansi Program penghijauan dalam rangka menanamkan kesadaran masyarakat mencintai lingkungan Greening program in order to instill public awareness of loving the environment,” *J. ABDIMU*, vol. 1, no. 2, p. 92, 2022.
- Yudhanto, F., Anugrah, R. A., & Wijaya, O. (2022). Pelatihan Pengemasan Dan Pemasaran Produk Umkm Masyarakat Di Desa Wates Kulon Progo. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 61-66.
- Zakka, N. (2020). Pemberdayaan ekonomi kreatif dan UMKM di masa pandemi melalui digitalisasi. *Pancasila bureaucracy, Journal of Regional Government, Development and Innovation*, 2(1), 39-48.